

SAHLUL FAHMURADJA

ZAMAN EDAN: Si kanibal Sumanto ikut berkampanye jadi capres.

PRTB Capreskan Sumanto

Full Gerr di Pembukaan Pameran Zaman Edan

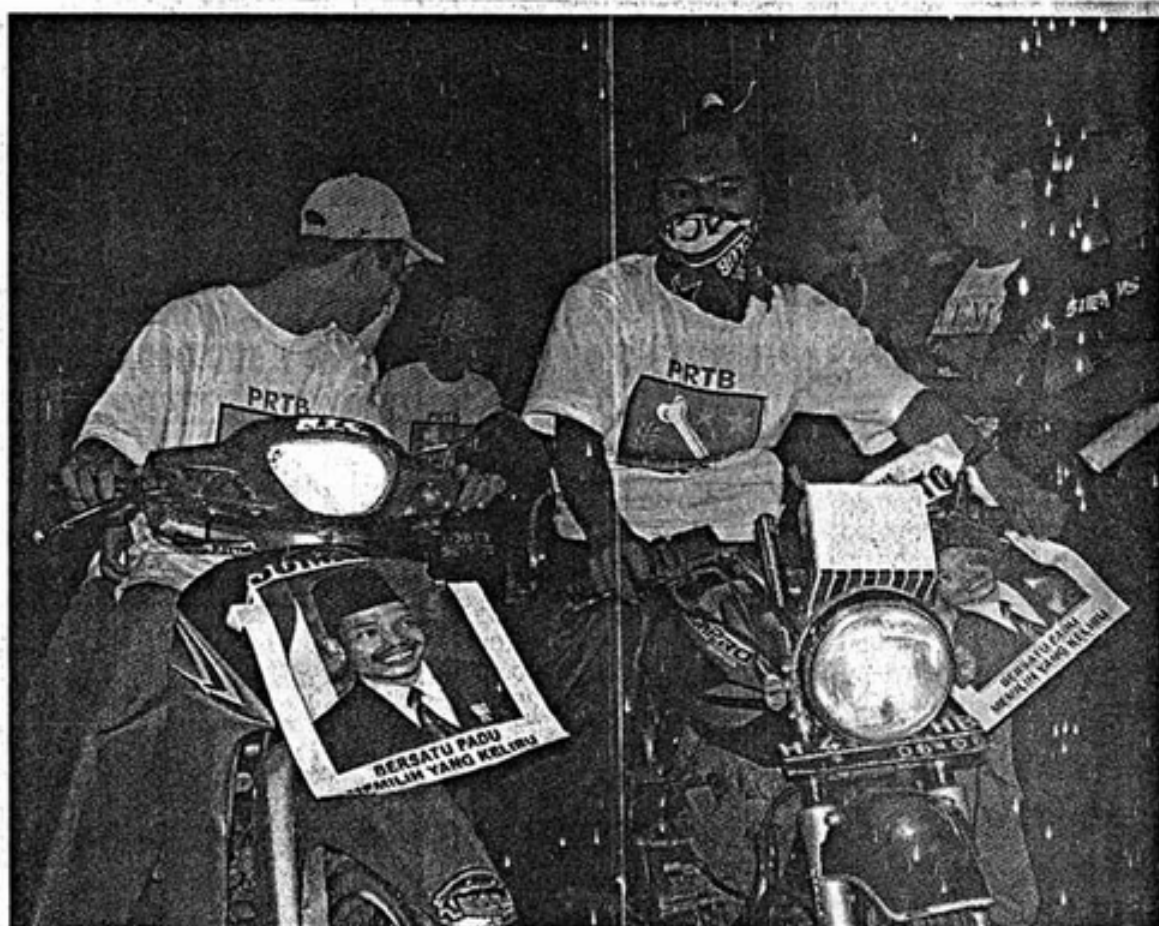
JOGJA - Pembukaan pameran lukisan Zaman Edan di Bentara Budaya, Jumat (19/9) malam, berlangsung meriah dan full gerr. Bagaimana tidak, sejumlah tokoh penghibur dari Jogja ikut meramaikan acara ini. Sebut saja Jujuk Ferianto yang tampil sebagai Sekjen Irama Suka Musik. Sementara Hendro Pleret, Anang Batas, Dibyo Primus dan Eko Bebek bersama-sama menggelar kampanye kader

partai dan rapat satgas.

Tak ketinggalan, Gareng dan Joned tampil dalam *Who Don't Want to be The Presiden*. Dalam kesempatan ini, juga "dideklarasikan" Partai Republik Tulang Belulang (PRTB) dengan Sumanto, Si Pemakan Mayat dari Purbalingga sebagai capresnya "Bersatu Padu Memilih yang Keliru".

Bahkan, Sumanto ikut tampil meski hanya duplikatnya. Tokoh Sumanto ini seakan menjadi ikon pameran yang berlangsung hingga 27 September ini.

Sumanto tampil ganteng dengan



KAMPANYE: Dengan gambar Sumanto sebagai capres, kader PRTB pun berkonvol di Bentara Budaya.

jas warna gelap, berdasi dan berpeci. Gambar kocak itu adalah karya perupa Ong Harry Wahyu dengan judul *Saya Waras, Tapi Tidak Lumrah*. Karya ini dipamerkan bersamaan dengan karya 22 perupa lain. Antara lain, Alex Luthfie (*Petruk Berbisik*), Alfi Junaidi (*Seri:*

Pencari Ketenangan), Arahmaini (*Bintang Utara dan Bintang Selatan*), Dyan Anggraini Hutomo (*Elegi Nurani*), Galam Julkifli (*Bacalah Penyaksi*), Iswanto (*Open the Door*), I-Wayan Wirawan (*Rekonstruksi II*), Januri (*Siapa Takut*), Nasirun (*Wewayangan Zaman*

Edan), Pande Ketut Taman (*I am not Crazy*), Popok Tri Wahyudi (*Muda Sosialis, Tua Kapitalis*), Putu Sutawijaya (*Tidur*), S Tedy D (*Crash Cash*), Yaksa Agus (*Zamannya Zaman Sedan, Nek Ngepit Ora Keduman*), dan Yuswantoro Adi (*Negeri Pantat*). (din)